BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)merupakan suatu LembagaPendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Lembaga ini menciptakan tenaga kependidikan dan ahli lainnya yang profesional. Hal inisesuai dengan tujuan umum UPIBandung yaitu:

a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan tenagakependidikan dan ahli lainnya yang memiliki kemampuan akademik danprofesional.
b. Menghasilkan tenaga Guru pendidikan dasar dan menengah dan luarsekolah serta tenaga pendidikan lainnya yang menunjang sistempendidikan nasional.
c. Menyiapkan dan membina tenaga akademik untuk LPTK dan lembagapendidikan lain sesuai dengan kebutuhan, antara lain melalui program
pasca sarjana.
d. Mengemban dan melaksanakan program pendidikan dalam jabatan*(inservice education)* untuk jabatan tenaga kependidikan dan tenaga ahlilainnya. (pedoman akademik UPI Bandung 2009:8)

Guna mencapai tujuan tersebut maka dalam struktur kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia terdapat kelompok mata kuliah profesi (MKP). Kelompok mata kuliah ini merupakan kelompok mata kuliah pada Program Studi Tenaga Kependidikan (guru) yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan profesi. Salah satu mata kuliah yang termasuk pada kelompok ini adalah Program Pengalaman Lapangan (PPL). Agar tujuan mata kuliah ini tercapai maka Divisi Pengembangan Profesi Jenjang Kependidikan (P2JK) berkerjasama dengan

sekolah-sekolah untuk bersedia menjadi tempat latihan mahasiswa gunamendapat pengalaman mengajar secara nyata dan dapat mengembangkan cara-cara pemecahan masalah yang ditemui di lapangan. Hal ini sesuai dengan tujuan yang tercantum di buku panduan PPL, yaitu:

1. Dapat mengenal secara cermat lingkungan sekolah dalam hal akademik, sosial, fisik, dan administrasi
2. Dapat menerapkan berbagai pengetahuan dan keterampilan dasar keguruan atau kependidikan secara utuh dan terpadu dalam situasi sebenarnya,
3. Memperoleh pengalaman dalam situasi faktual di sekolah,
4. Mengitegrasikan berbagai pengalaman belajar dan penghayatan dalam upaya pencapaian kompetensi akademik sebagaimana yang telah ditetapkan oleh program studi masing-masing.

Terdapat dua bidang praktik kegiatan inti dalam kegiatan PPL ini yaitu bidang praktik keguruan (proses belajar mengajar di kelas) dan bidang praktik kependidikan.Kegiatan-kegiatan ini tentu dapat memberikan kontribusi besar terhadap tercapainya tujuan UPI yaitu menciptakan tenaga pendidik profesional dan kompeten. Ciri tenaga pendidik profesional dan kompeten adalah seorang pendidik yang mampu mengelola dirinya dalammenjalankan tugas dan fungsinya sehari-hari salah satu tugas seorang pendidik adalah melaksanakan proses belajar mengajar baik didalam kelas (ruang) maupun di luar kelas.

Namun dalam praktiknya mahasiswa cenderung kurang begitu memahami tugas dan fungsi guru, sehingga dalam pelaksanaan proses belajar mengajar kurang dilandasi oleh penerapan pemahamannyatentang tugas dan fungsi guru tersebut. Salah satu contohnya adalah ketika mahasiswa PPL masuk kelas untuk memulai pelajaran, mereka tidak menyiapkan RPP terlebih dahulu, sehingga penyampaian pelajaran kurang sistematis.Sementara itu, menurut Ibrahim dan Nana Syaodih dalam bukunya yang berjudul Perencanaan Pengajaran (2003: 67) mengatakan bahwa "apabila seorang guru akan mengajarkan bahan pengajaran mengenai setiap pokok/satuan bahasan kepada siswa-siswanya, ia harus

mengadakan persiapan terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar-mengajar dapat dengan lancar, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai" sehingga tampak jelas bahwa tugas dan fungsi guru salah satunya adalah menyusun rencana pembelajaran.

Melihat kesenjangan tersebut serta mengingat pentingnya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan. Maka, penulis merasa sangat tertarik untuk meneliti permasalahan ini dan mencoba menemukan jawabannya dengan mengangkat judul "PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA PPL (PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN) TENTANG PROSES BELAJAR MENGAJARTERHADAP PEMAHAMAN TUGAS DAN FUNGSI GURU".

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Mengacu pada pendapat Sudjana tahun 1989(Rahmawati, 2007: 4), yang mengatakan bahwa "identifikasi masalah adalah menjelaskan aspek-aspek yang bisa muncul dari tema atau judul yang telah dipilih". Penulis menemukan/mengidentifikasi beberapa masalah yang ditemui baik pada judul/tema maupun latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, yaitu:

1. Mahasiswabelum seluruhnya memahami prosedur pelaksanaan PPL
2. Mahasiswa belum seluruhnya memahami tugas dan fungsi guru, sehingga dalam pelaksanaan PBM tidak dilandasi oleh pemahaman tersebut.
3. Mahasiswa belum seluruhnya berminat untuk menjadi tenaga pendidik (guru) sehingga menimbulkan kurangnya motivasi dalam mengikuti kegiatan PPL.
4. Mahasiswa cenderung menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) saat ujian PPL akan dilaksanakan. Sehingga saat melaksanakan pembelajaran sehari-sehari tidak atau belum menyiapkan RPP.

1.2.2. Rumusan Masalah

Masalah-masalah yang telah teridentifikasi diatas tidak seluruhnya diteliti pada penelitian ini. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan yang dimiliki peneliti dan agar penelitian ini terarah serta fokus pada masalah yang akan diteliti lebih dalam. Maka, peneliti membatasi masalah hanya terpaut mengenai persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan yang mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di semester genap tahun ajaran 2012/2013 terhadap proses belajar mengajar (PBM) yang mereka lakukan selama melaksanakan kegiatan PPL di sekolah latihan masing-masing sebagai variabel X pada penelitian ini.

Pembatasan masalah pada pemahaman tugas dan fungsi guru sebagai variabel Y pada penelitian ini terfokus pada tugas dan fungsi guru dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan pelatih dari sudut pandang mahasiswa PPL sebagai guru saja tanpa melihat dari sudut pandang siswa atau faktor lain. Namun, hal ini tidak berarti faktor-faktor lain tidak berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Masalah-masalah yang telah dibatasi ini kemudian penulis rumuskan dalam rumusan masalah.

Arikunto (2010: 63) berpendapat bahwa “Agar penelitian dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalahnya, sehingga jelas darimana harus mulai, kemana harus pergi dan dengan apa”. pendapat inilah yang membuat penulis perlu merumuskan masalah yang akan diteliti agar masalah yang akan diteliti menjadi terarah dan mudah dalam menentukan metode apa yang akan digunakan. Rumusan-rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanapersepsi mahasiswa PPL tentang kegiatan PBM yang mereka laksanakan di sekolah?
2. Bagaimana pemahaman mahasiswa PPL tentang tugas dan fungsi guru dalam melaksanakan PBM?

3. Seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswaPPL tentang kegiatan PBM terhadap pemahaman tugas dan fungsi guru?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan terlebih dahulu agar penelitian dapat mencapai hasil yang optimal dan lebih terarah.Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh gambaran nyata dan jelas mengenai persepsi mahasiswa PPL tentang Proses Belajar Mengajar (PBM).
2. Untuk mengetahui gambaran nyata dan jelas pemahamanmahasiswa PPL tentang tugas dan fungsi guru.
3. Untuk mengetahui besarnya pegaruh persepsi mahasiswa PPLtentang prosesbelajar mengajar terhadap pemahaman tugas dan fungsi guru.

1.4. Manfaat/signifikansi Penelitian

Manfaat yang didapat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL, khususnya mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan dapat mengetahui manfaat dari pemahaman tugas dan fungsi guru. Sehingga mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL selanjutnya dapat lebih menerapkan tugas dan fungsi guru tersebut dalam PBM yang mereka laksanakan nantinya. Serta mampu membuat mahasiswa lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan setiap kegiatan PPL terutama PBM.
2. Bagipihaksekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan sebagai upaya pemberian pemahaman tugas dan fungsi gurukepada mahasiswa PPL.
3. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya atau bahkan meneliti lebih dalam dari penelitian yang penulis buat.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi skripsi pada skripsi penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan tentang hal-hal yang mendorong atau melatar belakangi dilaksanakannya penelitian, identifikasi danperumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat atau signifikansi penelitian yang di lakukan.

BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

Menjelaskan tentang teori – teori ilmiah yang berhubungan dengan aspek – aspek elemen fungsional, kerangka pemikiran untuk merumuskan hipotesis, dan hipotesis, yakni jawaban sementara sebelum diuji kebenarannya melalui pengujian.

BAB III Metode Penelitian

Menjelaskan tentang lokasi, sampel, desain, metode, definisi operasional, instrumen penelitian, pengujian instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan, mencakup deskripsi data dan analisis data.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran setelah penelitian dilaksanakan.